

Pengaruh Pendapatan Pengelolaan Dana Operasi Asuransi Syariah Dan Pendapatan Investasi Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Pada PT. Asuransi Jiwa Al - Amin Syariah Periode 2016-2020 Cabang Bagan Batu)

Delila Br Saragih^{1*}, Muhammad Arif², Arnida Wahyuni Lubis³

¹⁻³ Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: dellasaragih458@gmail.com

Abstract: *This study aims to see "The Effect of Insurance Operations Management Income and Investment Income on Net Income (case study on pt. sharia life insurance for the period 2016-2020 bagan batu branch)". This study consists of variables of Insurance Operations Management Income and Investment Income as independent variables, and Net Income as the dependent variable. The data analyzed were the company's annual financial statements during the period 2016 to 2020. The results showed that Operating Income has a significant effect on Net Income Operating Income (X1) shows the alpha coefficient of 5% ($t\text{-stat} = 4.419 > 1.667$) and prob. $0.000 < 0.05$. So the hypothesis is accepted, namely that Operating Income has a significant effect on Net Income at PT. Sharia Life Insurance for the 2016-2020 Period, Bagan Batu Branch. Investment Income (X2) shows at 5% alpha coefficient ($t\text{-stat} = 4.563 > 1.667$) and prob. $0.000 < 0.05$.*

Keywords: *Operating Income, Investment Income, Net Income*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk melihat "Pengaruh Pendapatan Pengelolaan Operasi Asuransi Dan Pendapatan Investasi Terhadap Laba Bersih (studi kasus pada pt. asuransi jiwa syariah periode 2016-2020 cabang bagan batu)". Penelitian ini terdiri dari variabel Pendapatan Pengelolaan Operasi Asuransi Dan Pendapatan Investasi sebagai variabel bebas, dan Laba Bersih sebagai variabel terikat. Data yang dianalisis adalah laporan keuangan tahunan perusahaan selama periode 2016 hingga 2020. Hasil penelitian diperoleh bahwa Pendapatan Operasi berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih Pendapatan Operasi (X1) menunjukkan pada koefisien alpha 5% ($t\text{-stat} = 4,419 > 1,667$) dan prob. $0,000 < 0,05$. Maka hipotesis di terima yaitu Pendapatan Operasi berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih Pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Periode 2016-2020 Cabang Bagan Batu. Pendapatan Investasi (X2) menunjukkan pada koefisien alpha 5% ($t\text{-stat} = 4,563 > 1,667$) dan prob. $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: Pendapatan Operasi, Pendapatan Investasi, Laba Bersih

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman modern saat ini, manusia lebih mengarah untuk menunjukkan memberitahu dan mengutamakan dengan segala masalah yang berkarakter motorial .Kehendak untuk menghadapi masalah yang berkarakter mototial ini salah satu selaku kekuasaan bagi masyarakat menelusuri masalah yang akan berlangsung terutama

risiko motorial. Dalam ajaran syari'at Islam setiap sekitar untuk para kaum muslimin telah sepatutnya melaksanakan cara unggul dalam melaksanakan kegiatan dan melaksanakan upaya perlindungan dari risiko tersebut. dalam membantu untuk mengatasi atas pelaksanaan perbuatan antisipasi berupa pertanggungan yang dapat menaikkan suasana risiko yang bersifat motorial sebagai kehidupan ,kesehatan, masaharitia, sampai jenjang pendidikan bagi anak anak mereka.

Asuransi salah satu lokasi untuk mencapai jaminan. Hal ini menjadi salah satu alasan bagi masyarakat untuk mengikuti asuransi. Hal ini disebabkan karena asuransi menyimpan keinginan untuk dapat menghindari risiko yang akan mereka hadapi di masa yang akan datang. Asuransi dianggap selaku pengganti risiko yang dihadapi dan memberikan rasa nyaman bagi masyarakat dalam waktu yang tidak bisa kita ketahui.

Berdasarkan UU Nomor 02 Tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian, asuransi atau pertanggungan adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikat diri pada tertanggung, dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, atau tanggungjawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin ada diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk memberikan suatu penyeteroran yang didasarkan atas meninggalnya seseorang atau hidupnya seseorang tersebut yang untuk dijadikan pertanggung.

Asuransi syariah (*Ta'min, Takaful atau Tadhamun*) adalah usaha saling melindungi dan tolong-menolong di antara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan/atau *tabarru'* yang memberikan pola pengambilan untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah. Akad yang sesuai dengan syariah adalah yang tidak mengandung *gharar* (penipuan), *maysir* (perjudian), *riba*, *dzulm* (penganiayaan), *risywah* (suap), barang haram dan maksiat. Menurut fatwa DSN MUI No. 21/DSN-MUI-X/2001 Asuransi Syariah (*takaful, ta'min, atau tadhamun*) merupakan salah satu bentuk usaha yang dilakukan berdasarkan prinsip tolong menolong antar sesama pihak yang tergabung dalam asuransi syariah dengan melakukan investasi seperti *tabarru'* ataupun aset saat berjumpa berbagai risiko yang akan terjadi dikemudian hari atas kesepakatan aqad berdasarkan syari'at Islam.

Penggunaan istilah atas asuransi syariah sama halnya atas asuransi konven, salah satunya yaitu penggunaan istilah komisi (premi). Premi membuat sebesar nilai uang yang dilakukan para pihak tertanggung kepada sipenanggung untuk mengganti kerugian,kerusakan,atau hilangnya keuntungan yang diharapkan terjadi timbulnya kesepakatan atas pemindahan risiko tertanggung kepada si penanggung. Jumlah pendapatan premi yaitu salah satu factor penambahan dana *tabbarru* dan dana *ujrah*. Atas asuransi syariah, pendanaan premi terbagi menjadi 2 (dua) yaitu : (1). dana *tabbarru* (2). dana *ujrah*. Kalau semakin banyak polis asuransi yang laku terjual kepada nasabah maka hasil pendapatan management pengelolaan operational asuransi yang akan dicapai perusahaan akan semakin melunjak .

Perusahaan Asuransi Syari'ah mendapatkan laba usaha dari donasi keuntungan dana peserta atas prinsip *mudharabah* atau sistem bagi hasil merata. Laba tersebut dibagi antara perusahaan dan peserta asuransi syariah berdasarkan nisbah dan keputusan yang disepakatin keuntungan yaitu hasil yang menguntungkan atas usaha yang dilaksanakan perusahaan pada suatu tahun tertentu. Dengan keuntungan ini dapat digunakan oleh perusahaan atas tambahan pembiayaan dalam proses istilahnya.dan yang terpenting yaitu sebagai sumber untuk melindungi kelangsungan hidup perusahaan. laba diartikan sebagai selisih penerimaan dan biaya. Keuntungan menunjukkan dimana posisi

jumlah kekayaan awal modal yang telah disediakan setelah sumber daya yang digunakan dalam produksi prabayar.

Terdapat banyak faktor yang dapat menyebabkan perubahan pada laba bersih perusahaan. Salah satu penyebab naik atau turun laba perusahaan salah satunya pendapatan dari operasi perusahaan. Pendapatan operational dan operasi income dihitung dengan mengambil biaya operational, seperti gaji dan defesiasi, dan harga pokok pemasaran dari pendapatan kotor. Hal ini menilaian laba dari operasi bisnis perusahaan asuransi dalam proses operasionalnya, Pendapatan Operasional, pendapatan operasional merupakan hasil yang didapat spontan dari aktivitas operational dalam perusahaan. Hasil produksi keuntungan dari kegiatan operasi kemudian akan menjadi salah satu kontribusi pada jumla laba perusahaan.

Selain pendapatan operasi, pendapatan investasi juga menjadi salah satu yang mempunyai dasar saling membantu atau tolong menolong serta saling melindungi satu dengan lainnya. Dengan menyimpan hasil dananya sebagai pembayaran kesibukan yang terkait tabbarru. sistem ini lebih terhadap pembagian masalah dimana para anggota saling menanggung, sehingga dana yang ada harus dikelola dengan benar. Untuk mengolah dana anggota tersebut. Perusahaan dalam bilang insurance akan melakukan kegiatan pemodalan sesuai dengan syari'at Islam. Dengan melaksanakan pemodalan diharapkan perusahaan memiliki menaikkan pendapatan setiap tahun. pendapatan pemodalan sebagai salah satu faktor yang juga memiliki pengaruh terhadap laba bersih perusahaan. Semakin baik perusahaan dalam mengelola investasi yang dimiliki akan meningkatkan keuntungan yang akan memberikan kontribusi pada laba bersih perusahaan.

**Tabel 1 Perkembangan Pendapatan Pengelolaan Operasi Asuransi
Pendapatan Investasi dan laba bersih PT. Asuransi Jiwa Syariah AL-Amin**

Tahun	Pendapatan Operasi	Pendapatan Investasi	Laba Bersih
2016	65.379,86	4.357,44	1.486,58
2017	74.227,92	4.078,77	4.005,76
2018	73.481,13	4.023,84	4.290,15
2019	94.439,32	4.142,15	5.532,73
2020	135.959,80	3.845,19	4.823,68

Sumber : [www. Alamina.co.id](http://www.Alamina.co.id)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui adanya terjadinya beberapa deviasi - deviasi ketidaksamaan dengan teori yang ada adalah penyusunan pendapatan operational pada tahun 2018 tiada dikit dengan penyusutan keuntungan dalam perusahaan dan peningkatan pendapatan operasi pada tahun 2020 tidak di ikuti dengan meningkatkan keuntungan perusahaan. lalu terjadi lagi ketidaksamaan pada tahun 2017 sampai 2018 yaitu penyusutan pendapatan pemodalan jika tidak diikuti dengan penyusutan perusahaan.

Dari kejadian atas terdapatnya kontradiksi dari hasil kedua penyalutan dan dicantumkan diatas, **“Analisis Pengaruh Total Asset, dan Hasil Investasi terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2015-2020”**.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Asuransi Syariah

Asuransi syariah (*tamin, takafful, atau tadhamu'n*) dalam fatwa DSN MUI adalah usaha saling melindungi dan tolong menolong serta membantu orang / pihak melalui pemodalan dalam bentuk asset atau tabbarru yang memberikan pemulangan untuk menghadapi risiko tertentu melalui aqad (ikatan) yang sesuai dengan syariah akad. Akad

yang sesuai syariah yang dimaksud adalah yang tidak mengandung *gharar* (penipuan), *maysir* (perjudian), *riba zhulm* (penganiyaann), *riswah* (suap), barang haram dan maksiat. Para ulama di Indonesia dahulu hal ini menerima asuransi syariah berdasarkan hasil fatwa DSN MUI No. 21/DSN-MUI/X/2001 tentang pedoman umum asuransi syariah. Asas syariah merupakan asas hukum Islam berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki wewenang dalam penetapan fatwa yang akan dikeluarkan oleh Kenosha yang mempunyai wewenang dalam penetapan fatwa bidang insurance. Usaha insurance syariah dengan usaha atas dijalankan dengan Asas konvensional tidak sama, usaha insurance syariah konvensional merupakan konsep mengirim risiko. Sedangkan dengan insurance syariah menggunakan bagi hasil. Secara terminologi asuransi syariah adalah sebuah usaha untuk saling melindungi dan saling tolong menolong diantara sejumlah orang, dimana hal ini dilakukan melalui pemodal dalam bentuk aset (tabbarru) yang memberikan pika pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) atas perjanjian.

Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah masukan yang didapat atas jasa yang diberikan oleh perusahaan yang bisa meliputi penjualan produk dan atau jasa kepada pelanggan yang diperoleh dalam suatu aktivitas operasi suatu perusahaan untuk meningkatkan nilai. Pengertian tentang pendapatan itu sendiri yaitu seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak manapun atau maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku. Berdasarkan konsep kesatuan usaha di atas adalah arus masuk brutto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama satu tahun periode, bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal atau penyusutan sebagai perubahan kekayaan pemilik atau pemegang saham. Konsep dasar pendapatan yang diungkapkan oleh Patton dan Littleton dinamakan sebagai produk perusahaan yang menekankan bahwa pendapatan merupakan arus yaitu penciptaan barang dan jasa oleh perusahaan.

Pengertian Investasi

Istilah investasi adalah salah satu faktor strategis dalam kegiatan perekonomian untuk tujuan memperoleh keuntungan. Investasi bisa dikatakan atau disebut dengan penanaman modal. Investasi juga dapat dikatakan sebagai penanaman uang atau modal (aset berharga) untuk tujuan memperoleh keuntungan. Secara umum investasi adalah menempatkan modal baik berupa uang atau aset berharga lainnya kedalam suatu benda, lembaga, atau suatu pihak dengan harapan modal atau investor kelak akan mendapatkan keuntungan setelah kurun waktu tertentu. Investasi keuangan menurut syariah yaitu penanaman modal masyarakat dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan sesuai dengan prinsip dan hukum Islam. Dalam ajaran Islam kegiatan berinvestasi dapat dikategorikan sebagai kegiatan investasi sekaligus kegiatan bermuamalah, yaitu selain daripada itu harus juga memenuhi beberapa kriteria lain yaitu tidak boleh mengandung unsur *riba*, *gharar*, dan *masyir*. Hal ini berarti ketika suatu kegiatan *muamalah* yang kegiatan tersebut baru muncul dan belum dikenal sebelumnya dalam ajaran Islam, maka kegiatan tersebut dapat dianggap atau diterima. Kecuali terdapat implikasi dari Al-Qur'an dan Hadits yang melarangnya secara implisit maupun eksplisit.

Pengertian Laba Usaha

Menurut Hery laba dihasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode waktu tertentu. Laba merupakan selisih positif antara pendapatan dikurangi beban, yang merupakan dasar ukuran kinerja bagi kemampuan manajemen dalam mengoperasikan harta perusahaan. Laba merupakan tujuan utama dalam sebuah perusahaan. Laba usaha (*operating profit*) adalah laba tingkat kedua atau juga disebut laba sebelum bunga dan pajak dalam laporan laba rugi dan mengukur kinerja kegiatan perusahaan secara keseluruhan, laba kotor dikurangi dengan beban usaha. Menurut Harahar tujuan pelaporan laba dimaksudkan untuk menjelaskan seberapa besar kenaikan kekayaan yang diperoleh organisasi, lembaga atau perusahaan pada periode tertentu. Dengan demikian perlakuan akuntansi terhadap laba tidak akan menyimpang perlakuan akuntansi terhadap pendapatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian *time series* dengan data skunder menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena sosial. Untuk dapat melakukan pengukuran, setiap fenomena dijabarkan kedalam beberapa komponen masalah, variabel dan indikator. Penelitian ini dilakukan secara tidak langsung dengan mengumpulkan data penelitian yang bersumber dari data sekunder, yaitu laporan keuangan laporan keuangan Asuransi Jiwa Syariah secara bulanan di situs resmi PT. Asuransi Jiwa Syariah AL-Amin Periode 2016-2020.. Waktu penelitian pada bulan Juli - Oktoberber 2021. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Oleh karena itu, sampel penelitian ini dilakukan dengan mengambil data laporan keuangan bulanan berupa laporan Pendapatan Pengelolaan Operasi, Pendapatan Investasi serta laporan Laba Bersih pada PT. Asuransi Jiwa Syariah AL-Amin Periode 2016-2020 Cabang Bagan Batu.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Sejarah PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-amin

PT Asuransi Jiwa Syariah AL AMIN merupakan perusahaan asuransi jiwa murni syariah yang menaruh perhatian bagi perkembangan perasuransian di Indonesia khususnya perkembangan dan kebutuhan masyarakat untuk dapat bermuamalah berdasarkan syariah Islam. Pemilihan nama Perusahaan didasarkan atas pertimbangan dan pengetahuan kami mengenai karakteristik industri perasuransian sebagai "*bisnis kepercayaan*", yaitu "AL AMI" yang berarti "Terpercaya".

PT Asuransi Jiwa Syariah AL AMIN didirikan berdasarkan akta pendirian Nomor : 32 tanggal 09 September 2009 yang dibuat dihadapan Edi Priyono, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor : C-98-HT.03.02-Th.2002 tanggal 04 Februari 2002 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-52857.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 02 November 2009. Terakhir telah diadakan perubahan dengan akta nomor : 74 yang dibuat dihadapan Sugito Tedjamulja, notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-AH.01.10.41592 pada tanggal 20 Desember 2011. Izin usaha Perusahaan di bidang perasuransian ditetapkan oleh

Pemerintah Republik Indonesia pada Salinan Keputusan Menteri Keuangan Nomor : KEP-220/KM.10/2010 tentang Pemberian Izin Usaha Di Bidang Asuransi Jiwa Berdasarkan Prinsip Syariah Kepada PT Asuransi Jiwa Syariah AL AMIN tanggal 30 April 2010.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk memperoleh persamaan regresi dengan cara memasukan perubahan satu demi satu, sehingga dapat diketahui pengaruh yang paling kuat hingga yang paling lemah. Untuk menentukan persamaan regresi dan melihat pengaruh setiap variabel, dapat dilihat berdasarkan dari hasil uji f, uji t dan uji determinan dibawah ini.

a. Uji Simultan (Uji f)

Uji simultan di gunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara serempak terhadap variabel dependen,

Tabel 2 Hasil Uji F antara Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,699	2	2,850	6,229	,000 ^b
	Residual	,000	57	,000		
	Total	5,699	59			
a. Dependent Variable: Laba Bersih						
b. Predictors: (Constant), Pendapatan Investasi, Pendapatan Operasi						

Hasil uji simultan atau uji F test dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} adalah 6,229 dengan nilai sig 0,000. Hal ini menunjukan $F_{hitung} 5,229 > F_{tabel} 2,76$ dengan nilai sig 0,00 < 0,05, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini atau H_1 dapat diterima yaitu, Pendapatan Operasi, dan Pendapatan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih secara simultan

b. Analisis Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial digunakan untuk menguji apakah variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai variabel terikat.

Tabel 3 Hasil Uji t Statistik antara Variabel

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,855	,064		7,730	,000
	Pendapatan Operasi	1,285	,054	1,134	4,419	,000
	Pendapatan Investasi	,304	,023	,135	4,563	,000
a. Dependent Variable: Laba Bersih						

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa nilai constant = 6,855, $X_1 = 1,285$ dan $X_2 = 0,304$ dengan nilai signifikan pada variabel Pendapatan Operasi $0,000 < 0,05$ dan Pendapatan Investasi $0,000 < 0,05$. Maka untuk hipotesis penelitian dapat di terima, yaitu Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pendapatan Operasi dan Pendapatan Investasi terhadap Laba Bersih, secara parsial, dengan persamaan.

$$Y = 6,855 + 1,285X_1 + 0,304X_2 + e$$

Berdasarkan hasil persamaan diatas, maka hasil persamaan regresi berganda dapat berarti :

- 1) Konstanta sebesar 6,855 yang berarti, jika variabel Pendapatan Operasi diasumsikan tetap, maka Pendapatan Investasi akan mengalami peningkatan sebesar 6,855
- 2) Nilai koefisien regresi untuk variabel Pendapatan Operasi pada persamaan regresi menunjukkan nilai positif 1,285 X_1 , hal ini dapat diartikan bahwa jika variabel Pendapatan Operasi tetap, maka variabel Pendapatan Investasi akan mengalami peningkatan sebesar 1,285 X_1
- 3) Nilai koefisien regresi untuk variabel Pendapatan Operasi pada persamaan regresi menunjukkan nilai positif 0,304 X_2 , hal ini dapat diartikan bahwa jika variabel Pendapatan Operasi tetap, maka variabel Pendapatan Investasi akan mengalami peningkatan sebesar 0,304 X_2

c. Analisis Uji Determinant (R^2)

Uji determinant digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen Hasil analisis dapat dilihat pada Tabel 4:

Tabel 4 Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,950 ^a	,902	,901	,0126251	1,041
a. Predictors: (Constant), Pendapatan Operasi					
b. Dependent Variable: Laba Bersih					

Berdasarkan Tabel 4.12, dapat diketahui bahwa nilai R^2 adalah 0,902. Hal ini berarti 90,2% Pendapatan Investasi yang dilihat melalui Laba Bersih (Y) dapat dijelaskan oleh Pendapatan Operasi dan Pendapatan Investasi. Sedangkan sisanya 9,8% di jelaskan oleh sebab-sebab lain di luar model.

Pembahasan

1. Pengaruh Pendapatan Operasi Berpengaruh Signifikan Terhadap Laba Bersih

Pendapatan Operasi berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih Pendapatan Operasi (X_1) menunjukkan pada koefisien alpha 5% ($t\text{-stat} = 4,419 > 1,667$) dan prob. $0,000 < 0,05$. Maka hipotesis di terima yaitu Pendapatan Operasi berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih Pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Periode 2016-2020 Cabang Bagan Batu. Mekanisme pengelolaan dana pada asuransi syariah sangat berbeda dengan asuransi konvensional. Pada asuransi syariah (*life insurance*) untuk produk-produk yang

mengandung unsur *saving* “tabungan”, dana yang dibayarkan peserta langsung dibagi dalam dua rekening, yaitu rekening peserta dan rekening tabaruu’

Pendapatan operasional atau *operating income* dihitung dengan mengurangi biaya operasional, seperti upah dan depresiasi, dan harga pokok penjualan dari pendapatan kotor. Ini mengukur keuntungan dari operasi bisnis Perusahaan asuransi dalam proses operasionalnya, tidak lepas dari profitabilitas perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan memperoleh laba dimana suatu ukuran dalam presentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima.

Penelitian yang memiliki hasil penelitian yang sama salah satunya dilakukan oleh, Muhammad Hardi Ashari *Pengaruh pendapatan pengelolaan operasi asuransi dan pendapatan investasi terhadap laba bersih PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin periode 2013-2018*”, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil analisis koefisien determinasi secara parsial bahwa antara Pendapatan Pengelolaan Operasi Asuransi terhadap Laba Bersih diperoleh pengaruhnya sebesar 33,9% dan H_0 diterima. Pendapatan Investasi terhadap Laba Bersih secara parsial dengan nilai koefisien determinasi menghasilkan pengaruh sebesar 8,9% dan H_0 diterima. Secara simultan antara Pendapatan Pengelolaan Operasi Asuransi dan Pendapatan Investasi terhadap Laba Bersih menggunakan analisis koefisien determinasi memperoleh pengaruh sebesar 64% dan H_0 diterima yang artinya Pendapatan Pengelolaan Operasi Asuransi dan Pendapatan Investasi secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap Laba Bersih pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin periode 2013-2018.

2. Pendapatan Investasi Berpengaruh Signifikan Terhadap Laba Bersih

Pendapatan Investasi (X_2) menunjukkan pada koefisien alpha 5% ($t\text{-stat} = 4,563 > 1,667$) dan prob. $0,000 < 0,05$. Maka hipotesis di terima yaitu Pendapatan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih Pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Periode 2016-2020 Cabang Bagan Batu.

Asuransi syariah memiliki prinsip tolong-menolong atau saling melindungi satu dengan yang lainnya dengan menyisihkan dananya sebagai iuran kabajikan yang terkait dengan tabarru’. Sistem ini lebih kepada pembagian resiko dimana para peserta saling menanggung, sehingga dana yang ada harus dikelola dengan baik. Untuk mengelola dana peserta tersebut, perusahaan asuransi melakukan kegiatan investasi sesuai dengan syariat Islam. Dengan melakukan investasi diharapkan perusahaan dapat meningkatkan pendapatan setiap tahunnya. Pendapatan insvestasi menjadi salahsatu faktor yang juga memiliki pengaruh terhadap laba bersih perusahaan. Semakin baik perusahaan dalam mengelola investasi yang dimiliki akan meningkatkan keuntungan yang akan memberikan kontribusi pada laba bersih perusahaan.

Penelitian yang memiliki hasil penelitian yang sama salah satunya dilakukan oleh Muhayaroh “ *Pengaruh Pendapatan Pengelolaan Operasi Asuransi terhadap laba usaha*” Pada perusahaan PT. Prudential Life Assurance unit syariah tahun 2010-2016. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen pengelolaan pendapatan operasi asuransi berpengaruh positif terhadap laba usaha, hal ini dilihat dari uji t, pada penelitian ini didapatkan nilai signifikan, $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $9,311 > t\text{ table } 2,57058$, dan dapat disimpulkan pendapatan pengelolaan operasi asuransi berpengaruh positif secara signifikan terhadap laba usaha sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari pengujian secara koefesien determinasi ($R\text{ square}$) sebesar 0,540 artinya besarnya pengaruh pendapatan pengelolaan operasi asuransi terhadap laba usaha sebesar 94,5%

sedangkan sisanya 5,5% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini

3. Pendapatan Operasi Berpengaruh Signifikan Terhadap Laba Bersih

Pendapatan Operasi (X1) dan Pendapatan Investasi (X2) menunjukkan pada koefisien alpha 5% ($t\text{-stat} = 6,229 > 2,76$) dan prob. $0,000 < 0,05$. Maka hipotesis di terima yaitu Pendapatan Operasi dan Pendapatan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih Pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Periode 2016-2020 Cabang Bagan Batu.

Pendapatan operasional atau *operating income* dan pendapatan investasi menjadi salah satu penyebab yang dapat meningkatkan laba perusahaan. Pendapatan operasi di ukur melalui keuntungan dari operasi bisnis Perusahaan asuransi dalam proses operasionalnya semakin baik perusahaan mengelola operasinya akan semakin baik perusahaan dalam memaksimalkan keuntungan yang dimiliki. Selain itu pendapatn investasi juga menjadi salahsatu faktor yang juga memiliki pengaruh terhadap laba bersih perusahaan. Semakin baik perusahaan dalam mengelola investasi yang dimiliki akan meningkatkan keuntungan yang akan memberikan kontribusi pada laba bersih perusahaan.

Penelitian yang memiliki hasil penelitian yang sama salah satunya dilakukan oleh, Muhammad Hardi Ashari *Pengaruh pendapatan pengelolaan operasi asuransi dan pendapatan investasi terhadap laba bersih PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin periode 2013-2018*”, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil analisis koefisien determinasi secara parsial bahwa antara Pendapatan Pengelolaan Operasi Asuransi terhadap Laba Bersih diperoleh pengaruhnya sebesar 33,9% dan H_0 diterima. Pendapatan Investasi terhadap Laba Bersih secara parsial dengan nilai koefisien determinasi menghasilkan pengaruh sebesar 8,9% dan H_0 diterima. Secara simultan antara Pendapatan Pengelolaan Operasi Asuransi dan Pendapatan Investasi terhadap Laba Bersih menggunakan analisis koefisien determinasi memperoleh pengaruh sebesar 64% dan H_0 diterima yang artinya Pendapatan Pengelolaan Operasi Asuransi dan Pendapatan Investasi secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap Laba Bersih pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin periode 2013-2018.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Pendapatan Operasi (X1) menunjukkan pada koefisien alpha 5% ($t\text{-stat} = 4,419 > 1,667$) dan prob. $0,000 < 0,05$. Maka hipotesis di terima yaitu Pendapatan Operasi berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih Pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Periode 2016-2020 Cabang Bagan Batu. Hasil Penelitian ini sesuai dengan teori yang mengemukakan oleh fama bahwa semakin tinggi pendapatan operasi yang dimiliki oleh perusahaan makan akan semakin tinggi pula laba bersih yang diperoleh. Selain itu hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhayaroh serta Muhammad Hardi. Namun pada observasi awal yang dilakukan ditemukan bahwa tidak selamanya meningkatnya pendapatan operasi meningkatkan laba perusahaan, hal ini dikarenakan adanya faktor lain yang membuat laba perusahaan mengalami penurunan walaupun pendapatan operasi meningkat.

2. Pendapatan Operasi (X2) menunjukkan pada koefisien alpha 5% ($t\text{-stat} = 4,563 > 1,667$) dan prob. $0,000 < 0,05$. Maka hipotesis di terima yaitu Pendapatan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih Pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Periode 2016-2020 Cabang Bagan Batu. Hasil Penelitian ini sesuai dengan teori yang mengemukakan fama bahwa semakin tinggi pendapatan investasi yang dimiliki oleh perusahaan maka akan semakin tinggi pula laba bersih yang diperoleh. Selain itu hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhayaroh serta Muhammad Hardi. Namun pada observasi awal yang dilakukan ditemukan bahwa tidak selamanya meningkatnya
3. pendapatan investasi meningkatkan laba perusahaan, hal ini dikarenakan adanya faktor lain yang membuat laba perusahaan mengalami penurunan walaupun pendapatan investasi meningkat.
4. Pendapatan Operasi (X1) dan Pendapatan Investasi (X2) menunjukkan pada koefisien alpha 5% ($t\text{-stat} = 6,229 > 2,76$) dan prob. $0,000 < 0,05$. Maka hipotesis di terima yaitu Pendapatan Operasi dan Pendapatan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih Pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Periode 2016-2020 Cabang Bagan Batu. Hasil Penelitian ini sesuai dengan teori yang mengemukakan fama bahwa semakin tinggi pendapatan operasi serta pendapatan investasi yang dimiliki oleh perusahaan maka akan semakin tinggi pula laba bersih yang diperoleh. Hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhayaroh serta Muhammad Hardi. Namun pada observasi awal yang dilakukan ditemukan bahwa tidak selamanya meningkatnya pendapatan operasi dan pendapatan investasi meningkatkan laba perusahaan, hal ini dikarenakan adanya faktor lain yang membuat laba perusahaan mengalami penurunan walaupun pendapatan operasi dan pendapatan investasi meningkat

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Bi Rahmani, Nur. (2016). *Metode Penelitian Ekonomi*. Febi UINSU Press, edisi pertama
- Batubara, Chuzaimah, et. al. (2018). *Handbook Metodologi Studi Islam*. Jakarta Timur: Prenamedia Group
- Indrakasih, Aninditha. (2014). Pengaruh pendapatan premi, klaim dan hasil investasi terhadap laba (studi kasus perusahaan asuransi tahun 2009- 2013). Skripsi. Universitas Mercu Buana Jakarta.
- Kun, R. Rezky dan Z. Syahrida Sholehah. (2002). Asuransi Syariah, Yogyakarta: Parama Publishing, 2016. Lubis, Nurmansyah, Aspek Keuangan Asuransi Syariah, Jakarta: Grasindo.
- Mardani. (2015). Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia, Jakarta: Prenamedia Group.
- Lulukiyyah, Masdaliyatul. (2009). Analisis Pengaruh Total Assets Turnover, Return on Assets, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Earning Per Share terhadap Return Saham. Jurnal. Universitas Widyatama.

- M. Agung Ali Fikri, (2009). Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Investasi Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Studi Kasus: PT. Asuransi Syariah Mubarakah. (Skripsi S1, IAIN Salatiga, 2009).
- Martha, Sri. (2010). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Investasi Aktiva Tetap pada Perusahaan Telekomunikasi Bidang Industri Barang Konsumen yang Terdaftar di BEI. *Jurnal. Jakarta. 2010.*
- Martono, Drs. dan Agus Harjito, Dr. (2007). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Ekonisia-FE UII
- Munawir, S. (2007). Analisa Laporan Keuangan. Liberty Yogyakarta. Yogyakarta.
- Nia Dapoyanti. (2014). pengaruh pendapatan premi, hasil investasi, underwriting, beban klaim dan beban operasional terhadap laba asuransi jiwa syariah di Indonesia. (Thesis, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2014).
- Riyanto, Bambang. (2008). Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan, BPFE, Yogyakarta.
- Satata, Elsha Dwi Angganis. (2015). Pengaruh premi dan hasil investasi serta surplus underwriting dana tabarru terhadap laba asuransi PT. Jasindo Takaful. Skripsi. Universitas Airlangga.
- Sawir, A. (2001). Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Stice dan Skousen. (2010). Akuntansi keuangan. Edisi 16. Grafindo Persada. Jakarta
- Subramanyam. (2015). Analisis Laporan Keuangan, Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- Sudana, I Made, Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik, Jakarta: Erlangga.
- Sunyanto, Danang dan Wika Harisa Putri. (2017). Manajemen Risiko Dan Asuransi Tinjauan Teoritis Dan Implementasinya. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Service.
- Syakir Sula, Muhammad. (2004). Asuransi Syariah: (Life And General) Konsep Dan Sistem Operasional. Jakarta: Gema Insani.
- Syamsuddin, Lukman. (2009). Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi Baru. Jakarta: Raja Grafindo Persada.